

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses pendidikan, sarana dan prasarana merupakan potensi yang sangat menentukan kualitas dan mutu dari sebuah lembaga pendidikan.¹ Karena sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting, sehingga sekolah memerlukan adanya sarana dan prasarana yang efektif agar menghasilkan pendidikan yang bermutu. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sebuah lembaga pendidikan memerlukan dukungan yang kuat dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan standart nasional pendidikan. Dari sekian banyaknya kriteria untuk meningkatkan mutu pembelajaran tidak terlepas dari sarana dan prasarana dalam terselenggaranya proses pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor yang penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Kenyataannya, tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas penunjang pendidikan yang sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kondisi inilah yang kemudian mendorong dimasukkannya peraturan tentang pendidikan dalam amandemen UUD 1945. Konstitusi mengamanatkan kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan biaya pendidikan sebesar 20% dari APBN maupun APBD agar semua elemen masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan dengan baik, khususnya pada pendidikan dasar.

¹LISA SEPTIA DEWI BR.GINTING, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Medan: Guepedia, 2020), hlm. 63.

Dana tersebut diasumsikan sebagai salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan.² Hal tersebut sangat tampak khususnya dalam implementasi manajemen berbasis sekolah yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai suatu proses pendayagunaan seluruh perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan. Ada komponen yang dapat dijadikan bahan analisis untuk memahami konsep sarana dan prasarana pendidikan.

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan jika fasilitas itu sudah diadakan harus dimanfaatkan melalui proses yang optimal. Dalam sistem pendidikan proses sama pentingnya dengan masukan instrumental dan masukan lingkungan semuanya akan menjadi penentu dalam mencapai hasil pembelajaran atau mutu pembelajaran. terkait dengan hal di atas manajemen sarana dan prasarana mutlak harus diadakan dalam proses pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pembelajaran. Agar semua fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran maka fasilitas tersebut harus dikelola dengan baik.

² Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Jakarta: Yapin an-namiyah, 2020), hlm. 47.

Martin dalam bukunya manajemen sarana dan prasarana pendidikan konsep dan aplikasinya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya³

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 bahwa standart sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi,⁴ dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Untuk jenjang MTs, manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi yang nyaman baik bagi guru maupun peserta didik untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pembelajaran baik oleh guru maupun peserta didik. Oleh sebab itu, guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang

³ Martin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2017).

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021, *tentang Standart Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs.), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*.

kegiatan pembelajaran. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik begitu pula proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana di MTsN 3 Kediri Memiliki keunikan dimana semua peralatan belajar mengajar sudah sangat baik dan bagus tapi peneliti ingin meneliti bagaimana sarana dan prasarana yang nyaman bagi seluruh masyarakat madrasah, dimana setiap tahun peralatan dan gedung yang menunjang pembelajaran selalu di perbaiki agar peserta didik dan pendidik nyaman dalam melakukan proses pembelajaran agar mutu pembelajaran meningkat.

MTsN 3 Kediri adalah sekolah yang berada di kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri dan merupakan salah satu lembaga pendidikan Negeri serta menjadi pilihan penulis untuk dikaji manajemen sarana dan prasarananya. Berdasarkan penjelasan diatas untuk mengetahui bahwa di MTsN 3 Kediri mengalami peningkatan mutu pembelajaran yang baik diantara SMP atau MTs yang ada di kecamatan Purwoasri. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MTsN 3 Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di MTsN 3 Kediri?
2. Bagaimana mutu pembelajaran yang ada di MTsN 3 Kediri?
3. Bagaimana peran manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MTsN 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai:

1. Untuk menganalisis kondisi sarana dan prasarana di MTsN 3 Kediri.
2. Untuk mengetahui mutu pembelajaran di MTsN 3 Kediri.
3. Untuk mengetahui peran manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MTsN 3 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai manfaat yang tentunya menentukkan dan menguji suatu kebenaran dalam pengetahuan. sehubungan dengan penelitian ini maka manfaat yang diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terbagi dua kelompok, yakni secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat mengembangkan sebuah hasanah kependidikan pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti dan

menjadi bahan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan sehingga hal ini bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di sebuah sekolah. Selain itu bisa bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebuah bahan dalam memajukan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan sebagai pembendaharaan referensi dan mengembangkan kualitas siswa berprestasi tinggi.

b. Bagi Kepala sekolah

Dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 3 Kediri.

c. Bagi Waka Sarpras

Dapat mengevaluasi masalah yang berkaitan dengan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 3 Kediri.

d. Bagi Guru

Dapat memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 3 Kediri.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bukti penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kajian penelitian terdahulu dimana tujuannya untuk melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu dijadikan perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Radian Yogatama dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2016” Penelitian ini mengambil fokus penelitian bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, evaluasi saran dan prasarana maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Yulia Setiawati 2017. Dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah bahwa proses manajemen saran dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan sarana dan prasaran pendidikan, dari proses tersebut MAN 1 Yogyakarta selalu berusaha untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajarannya.

3. Penelitian dilakukan oleh Trisnawati, dkk dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamtuebee Aceh Besar”. Fokus penelitian dalam jurnal ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah negeri Lamtuebee Aceh Besar. Hasil penelitian jurnal ini adalah proses yang digunakan dalam manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pemanfaatan, dan penghapusan.

Dari ketiga penelitian terdahulu dapat dilihat perbedaan yang menonjol dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian yang dilakukan peneliti lebih cenderung pada bentuk bagaimana kondisi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 3 Kediri.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi/Tesis/Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Radian Yogatama, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK MUhammadiah 3 Surakarta Tahun 2016, skripsi, 2016, Insitut Agama Islam Negeri Surakarta	Penelitian ini mengarah pada bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran	Temuan berbeda pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk manajemen saran dan prasarana yang dilakukan.	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah cenderung lebih mengarah pada bagaimana peran manajemen sarana dan

				prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2	Ayu Yulia Setiawati, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta, tesis, 2017,	Penelitian ini mengarah pada mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan	Temuan berbeda pada penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan.	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah cenderung lebih mengarah pada bagaimana peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran
3	Trisnawati, Cut Zahri Harun, dan Nasir Urman, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Jurnal, Universitas Syiah Kuala Aceh.	Penelitian ini mengarah pada proses sarana dan prasarana pendidikan yang ada.	Temuan penelitian yang berbeda pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini lebih mengarah pada kondisi sarana dan prasarana mutu pembelajaran yang ada.	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah cenderung lebih mengarah pada bagaimana peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran